

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Deddy Mulyana (2004:61) “Metode diskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sekarang berlangsung)”. Sedangkan Suakardi (2011:14) menyatakan bahwa pada penelitian diskriptif ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuan utama dari metode diskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala atau keadaan tertentu. Pada penelitian diskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang.

2. Bentuk Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*Classroom Action Research*” (Penelitian Tindakan Kelas). Suharsimi Arikunto, (2006: 96), “Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”. Suharsimi Arikunto mengatakan :

Penelitian tindakan bukan hanya mengetes sebuah perlakuan, tetapi terlebih dahulu peneliti sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan, selanjutnya dalam penelitian tindakan ini peneliti langsung mencoba menerapkan perlakuan tersebut

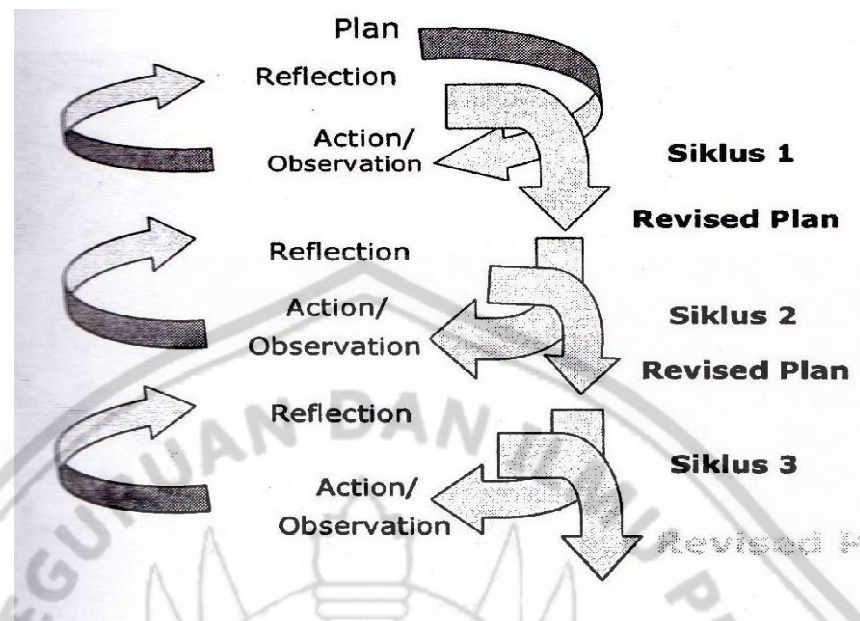
dengan hati-hati seraya mengikuti proses serta dampak perlakuan dimaksud. Dengan demikian Penelitian tindakan ini dapat dipandang sebagai tindak lanjut dari penelitian deskriptif maupun eksperimen. Jadi penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis tindak lanjut penelitian deskriptif maupun eksperimen.

Dikatakan sebagai kelanjutan penelitian deskriptif karena a) Penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang keadaan sesuatu dalam rangka mencari kelemahan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan kelemahan tersebut. b) Selama penelitian tindakan berlangsung, peneliti mengamati terjadinya tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi.

Dikatakan sebagai kelanjutan penelitian eksperimen karena tujuan dari penelitian tindakan adalah mengetahui dampak dari suatu perlakuan, yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. merupakan kelanjutan karena sudah diketahui dampak perlakuan, peneliti melanjutkan dengan berpikir tentang perlakuan yang lebih baik. Perlakuan tersebut dicermati lagi untuk mengetahui dampaknya, kemudian peneliti berfikir tentang perlakuan yang lebih baik, dan sebagainya. (2006: 96,97)

Jadi, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan yang merupakan tindak lanjut dari penelitian deskriptif dan eksperimen, sedangkan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif.

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) dan pengulangannya yang dikemukakan oleh Agus Krsityanto (2010: 19), seperti disajikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Desain PTK (Agus Krsitiyanto, 2010: 19)

Sumber : Buku Penelitian Tindakan Kelas oleh Agus Krsitiyanto

Keempat langkah tersebut merupakan satu *siklus* atau *putaran*, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, Karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian tidak boleh lepas dari tema maupun tujuan pokok penelitian. Sesuai dengan judul tulisan ini, yaitu “upaya meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui metode bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Tunas Bangsa Kubu Raya Dikarenakan dalam Penelitian Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru berkolaborasi dengan siswa satu kelas maka peneliti mengambil kelas V Sekolah Dasar Tunas Bangsa Kubu Raya, dengan jumlah 15 siswa putra dan 17 siswi putri, jadi jumlah subyek penelitan ini adalah 32 siswa.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah teknik **test dan pengukuran**. Melalui test dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang atlet. Test adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Teknik test tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel bebas atau terikat tes dalam penelitian ini adalah test passing bawah dalam passing bawah. Tes *passing bawah* adalah salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli yaitu Tes passing bawah Oleh : (Setyo Budiwanto, 1988: 116)

- 7) Kemudian kembali ketengah lapangan untuk mem-pass bawah bola yang kedua.
- 8) Demikian seterusnya, setelah testee melakukan pass bawah, segera lari ke petek C,D dan E.
- 9) Testee melakukan passing bawah sebanyak 10 kali dalam 2 kali kesempatan.

c. Penilaian

- 1) Skor 1 : bila passing bawah salah, lewat bawah tali, bola keluar lapangan seberang, bola tersangkut atau menyentuh net tetapi tidak masuk lapangan seberang.
- 2) Skor 2 : bila passing bawah dilakukan benar (sesuai peraturan), lewat atas tali dan net sehingga masuk lapangan seberang.
- 3) Skor 3, 4, 5 : bila passing bawah benar, lewat atas tali dan masuk kepetak sasaran.
- 4) Jika bola jatuh digaris antara petak, dianggap jatuh pada petak yang bernilai lebih tinggi.

2. Teknik pengumpul data

Dalam penelitian ini, peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai *intrumen kunci*. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. “Mencari tahu secara alamiah

dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data” (Agus Kristanto, 2010: 19).

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tes Awal (Pre-Implementasi)

Berdasarkan refleksi awal, maka sebelum tindakan pada siklus I peneliti akan memulai dengan melakukan tes awal passing bawah (pre-Implementasi) pada tanggal 10 Oktober 2011. Adapun langkah-langkah tes passing bawah yang dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - a) Mengabsen siswa yang hadir dan berdoa'a.
 - b) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan tes awal ini.
 - c) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan warming up (Pemanasan) dan straching.
- 2) Kegiatan Inti (60 Menit)
 - a) Peneliti menjelaskan tahapan dan tata cara pelaksanaan tes.
 - b) Tiap siswa dipersilahkan mencoba melakukan tes sebanyak 1 kali, hal ini dilakukan sebagai tahap pengenalan instrumen tes.
 - c) Siswa di panggil satu per satu sesuai dengan urutan hingga semua siswa yang hadir telah melakukan tes passing bawah sebanyak 10 kali dalam 2 kali kesempatan.

3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan cooling down (pendinginan).
- b) Peneliti melakukan evaluasi saat kegiatan tes berlangsung.

b. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal dan melihat hasil pre-test (pre-implimentsi), maka peneliti akan menerapkan sistem pembelajaran dengan metode bermain yang menggunakan latihan-latihan teknik dasar passing bawah, dimulai dari latihan yang paling mudah hingga yang sulit.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini peneliti membagi dalam 4x pertemuan, dimana dalam 1 minggu peneliti melakukan 3 kali pertemuan (yaitu pada hari senin, rabu pagi dan hari Sabtu sore), hal ini dilakukan dengan alasan agar siswa tidak cepat melupakan materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya, karena intensitas pertemuan yang tidak terlampau jauh jaraknya, sehingga akan memaksimalkan proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan. Selain itu pertemuan dilaksanakan dalam 3 kali seminggu. Didalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 orang teman yang bertugas mengarahkan siswa dalam proses

1) Pembelajaran pendahuluan dengan alokasi waktu 15 menit

- a) Siswa dibariska dalam 3 bersap dengan rapi
- b) Absensi dan berdo'a
- c) Memberikan apersepsi tentang materi

d) Memimpin gerakan pemanasan (warming up) dengan peregangan statis dan dinamis sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2) Pembelajaran inti dengan alokasi waktu 60 menit

Pertemuan Ke- 1 (Senin, 24-07-2015) :

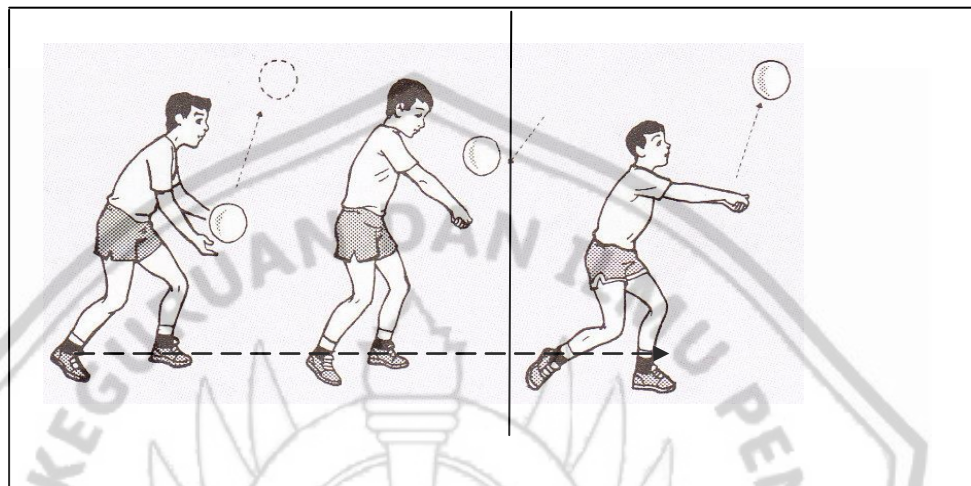
Siswa diberikan penjelasan tentang passing bawah, kemudian peneliti mencontohkan step by step gerakan passing bawah tanpa bola dan menggunakan bola yang benar kepada siswa (bagaimana pergerakan tangan, pergerakan kaki yang benar). Setelah itu siswa menirukan gerakan passing bawah yang telah dicontohkan, selanjutnya siswa mempraktekkan gerakan tersebut dengan aktif. Jika waktu memungkinkan, siswa diberi permainan passing bawah dengan peraturan yang dimodifikasi.

a) Peneliti mencontohkan gerakan passing bawah tanpa bola dengan benar, kemudian siswa menirukan gerakan yang telah dicontohkan tadi.

b) Membagi siswa dalam 6 kelompok (6-7 orang dalam 1 kelompok) yang sifatnya heterogen, sehingga siswa dapat belajar dengan aktif tanpa ada siswa yang menganggur.

c) Setelah itu siswa tiap kelompok dibagi menjadi 2, (tiap 3 orang berada di garis belakang lapangan bolavoli), kemudian siswa mempraktekkan teknik passing bawah berjalan kedepan dengan jarak sepanjang lapangan bolavoli, setelah sampai langsung serahkan bola kepada

teman yang berada di seberang lapangan, latihan ini dilakukan minimal 5 x tiap siswa.



Gambar 3.2 (gambar mempraktekkan passing bawah berjalan kedepan)

- d) Selanjutnya siswa mempraktekkan teknik passing bawah kesamping, (sama seperti yang dilakukan pada poin d).
- e) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti memberikan game antar kelompok sesuai dengan indikator yaitu passing bawah.

Pertemuan Ke- 2 (Rabu, 26-07-2015) :

Melakukan teknik dasar passing bawah dari sikap duduk dilantai dan bola dilambungkan oleh teman,1 latihan ini dilakukan dalam tiap-tiap kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu siswa bermain game dengan peraturan yang di modifikasi.

- a) Peneliti melakukan penekanan kembali terhadap materi yang sudah diberikan pada pertemuan pertama.

- b) Peneliti kemudian bertanya kepada siswa, tentang kesulitan-kesulitan yang dialami pada pertemuan pertama, yaitu saat peneliti memberikan pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode bermain.
- c) Selanjutnya peneliti meninstruksikan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 6-7 orang tiap kelompoknya.
- d) Peneliti menjelaskan materi yang akan di berikan, kemudian peneliti memberikan contoh gerakan tersebut.
- e) Setelah peneliti mencontohkan gerakan tersebut, kemudian siswa dalam tiap kelompok mengambil posisinya masing-masing dan kemudian menirukan gerakan passing bawah dari sikap duduk dan bola dilambungkan oleh teman satu kelompoknya (1 kelompok 1 bola). Gerakan ini terus dilakukan berulang kali, minimal setiap siswa melakukan setiap gerakan sebanyak 15 kali.



Gambar 3.3.(gambar teknik melakukan passing bawah dari sikap duduk)

- f) Peneliti dan panitia membantu dan mengawasi siswa dalam melakukan praktek, agar semua siswa tetap aktif dalam melakukan latihan.
- g) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti mengadakan game antar kelompok (game yang sama dengan pertemuan pertama), dengan pemain yang berbeda dari tiap kelompoknya, sehingga semua siswa mendapat giliran yang sama.

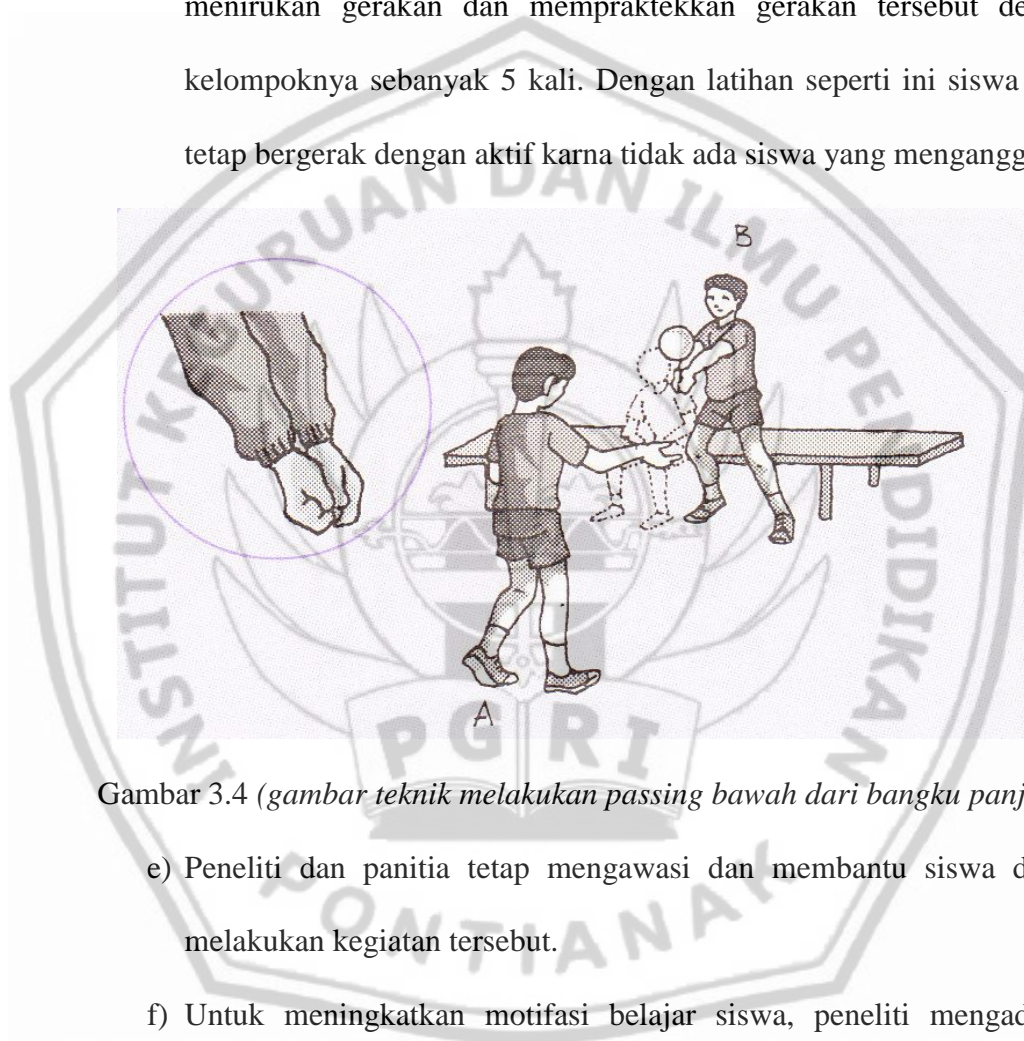
Pertemuan Ke- 3 (Sabtu, 29-07-2015) :

Melakukan passing bawah dari sikap duduk di bangku panjang dan bola dilambungkan oleh teman dalam satu kelompok. Latihan ini tetap dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Kemudian siswa bermain dengan game yang sama dengan pertemuan sebelumnya tetapi dengan pemain yang berbeda dalam tiap kelompoknya.

- a) Peneliti kembali melakukan penekanan terhadap materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan penjelasan pada poin-poin yang dianggap penting saja. Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya.
- b) Peneliti meninstruksikan siswa untuk berkumpul dalam kelompoknya masing-masing.
- c) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang akan diberikan, yaitu melakukan latihan passing bawah dari sikap duduk di bangku panjang

dan bola dilambungkan oleh teman, selanjutnya peneliti mencontohkan gerakan tersebut.

- d) Setelah peneliti mencontohkan gerakan tersebut, kemudian siswa menirukan gerakan dan mempraktekkan gerakan tersebut dengan kelompoknya sebanyak 5 kali. Dengan latihan seperti ini siswa akan tetap bergerak dengan aktif karna tidak ada siswa yang menganggur.



Gambar 3.4 (gambar teknik melakukan passing bawah dari bangku panjang)

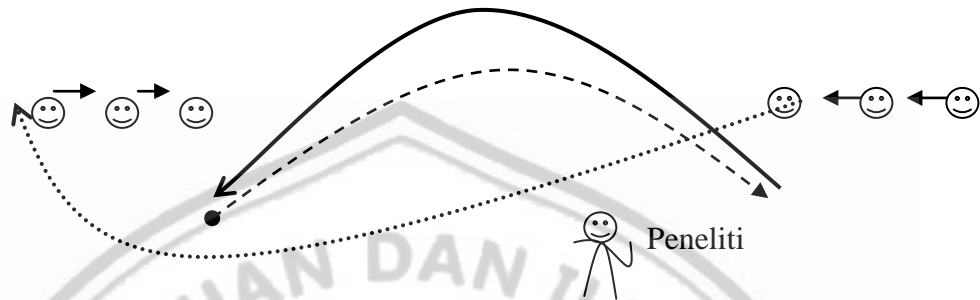
- e) Peneliti dan panitia tetap mengawasi dan membantu siswa dalam melakukan kegiatan tersebut.
- f) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti mengadakan game antar kelompok (game yang sama dengan pertemuan pertama), dengan pemain yang berbeda dari tiap kelompoknya, sehingga semua siswa mendapat giliran yang sama.

Pertemuan Ke- 4 (Senin, 31-07-2015) :

Melakukan passing bawah tanpa dan melalui atas net/tali yang dipasang melintang secara berpasangan/kelompok dengan menggunakan formasi berbanjar kebelakang. Kemudian siswa bermain game yang sama dengan pertemuan sebelumnya, tetapi dengan pemain yang berbeda dari tiap kelompoknya.

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti dan panitia sudah menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- b) Peneliti melakukan sedikit penekanan terhadap materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- c) Peneliti kembali bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang mereka alami selama mengikuti pembelajaran passing bawah dengan metode bermain.
- d) Meninstruksikan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya. Kemudian membagi tiap-tiap kelompok menjadi 2, dan diposisikan dengan barisan berbanjar kebelakang yang saling berhadapan (salah satu dari siswa yang berada pada barisan terdepan memegang bola). Kemudian siswa yang memegang bola melambungkan bola kepada teman yang ada di depannya dan siswa yang dilambungkan bola melakukan passing bawah dan tertuju kepada teman yang berada pada barisan selanjutnya, siswa yang sudah melakukan passing bawah segera

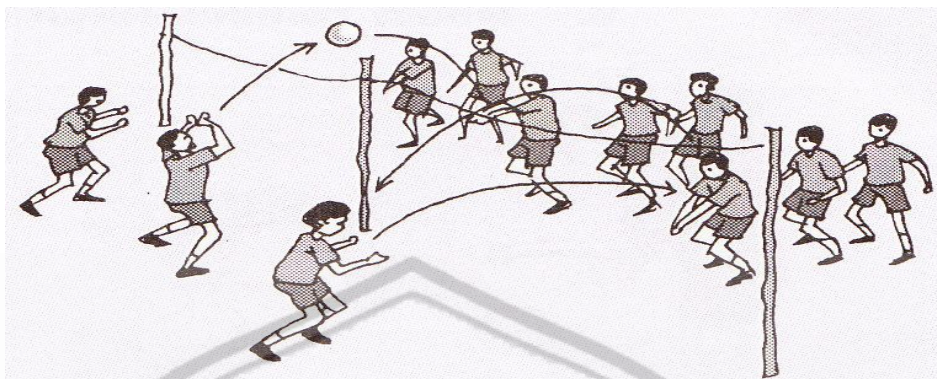
berlari ke barisan terbelakang dari barisan yang berada di seberangnya, begitu selanjutnya hingga siswa melakukan minimal sebanyak 15 kali.



Keterangan :

- ☺ = siswa ,
- ☺ = arah lambungan bola pertama
- ☺ = arah lambungan passing bawah
- ☺ = arah perpindahan siswa yang telah melakukan passing bawah

e) Masih pada kelompoknya, hanya saja tiap barisan tadi dipisahkan oleh net/tali yang telah dipasang melintang. Sebelumnya, peneliti mencontohkan gerakan passing bawah berpasangan dengan salah satu kelompok. Baru setelah itu siswa menirukan dengan mempraktekkan gerakan yang telah dicontohkan. Berawal dari siswa terdepan melambungkan bola kepada teman yang berada di seberang net/tali, kemudian siswa tersebut menerima bola dengan passing bawah yang ditujukan kepada teman yang berada diseborang net, siswa yang sudah melakukan passing bawah pindah posisi kebarisan terbelakang dengan berlari, begitu seterusnya sampai siswa melakukan minimal sebanyak 15 kali.



Gambar 3.5 (gambar passing bawah melewati tali/net berkelompok)

- 3) Pembelajaran penutup dengan alokasi waktu 15 menit
 - a) Siswa dibariskan 3 bersap dengan rapi
 - b) Evaluasi untuk mengetahui kesulitan siswa selama pembelajaran
 - c) Pendinginan (cooling down) dengan peregangan dan pelepasan
 - d) Berdo'a dan siswa dibubarkan.

c. Evaluasi dan Tes Pembelajaran Siklus I

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan evaluasi passing bawah yang dilakukan pada akhir siklus I ini sama seperti tes passing bawah yang dilakukan pada tes awal (pre-implemtasi) yaitu pada tanggal 19 oktober 2011. Oleh karena itu pada saat tes diharapkan semua testee (siswa kelas V sekolah dasar Tunas Bangsa Kubu Raya) harus hadir.

d. Refleksi Pembelajaran Siklus I

Setelah melakukan tes dan evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan seberapa besar pengaruh/dampak positif penerapan metode bermain terhadap tindakan yang telah diberikan, apa-apa saja

kekurangan dan hambatan pembelajaran selama tindakan pada siklus I. Dari hasil refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dapat merencanakan variasi-variasi pembelajaran dengan metode bermain yang berbeda, agar hasil pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai.

e. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka disusun perencanaan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Membagi seluruh siswa menjadi 2 kelompok besar yang di bagi secara random. Pembagian kelompok siswa ini hanya bersifat sementara dan kelompok dapat dirubah sesuai dengan meteri yang akan diberikan.
- 2) Mengklasifikaikan materi pelajaran dari pelajaran yang tingkat kesulitannya rendah hingga yang tingkat kesulitannya tinggi.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan metode bermain dan mengoptimalkan waktu yang tersedia.
- 4) Menyajikan instrumen/alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing bawah siswa dengan pembelajaran menggunakan metode bermain.

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II ini ditekankan pada perbaikan dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi siklus I. Pada siklus II pembelajara dengan metode bermain akan lebih dominan lagi, tetapi tetap menggunakan rancangan formasi-formsi latihan passing bawah yang telah dibuat.

Pada siklus II, tindakan dibagi dalam 4 kali pertemuan, dimana didalam 1 minggu peneliti melakukan 3 kali pertemuan pada hari senin sore, rabu pagi dan sabtu sore, sama seperti pada siklus I, sehingga tindakan dilakukan dalam waktu 1,5 minggu, hal ini dilakukan agar intensitas pertemuan dan biaya yang diperlukan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari pihak selokah dan guru penjaskes. Adapun rencana pembelajarannya adalah :

- 1) Pembelajaran pendahuluan dengan alokasi waktu 15 menit
 - a) Siswa dibariska dalam 3 bersap dengan rapi
 - b) Absensi dan berdo'a
 - c) Memberikan apersepsi tentang materi
 - d) Memimpin gerakan pemanasan (warming up) dengan peregangan statis dan dinamin sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- 2) Pembelajaran inti dengan alokasi waktu 60 menit

Pertemuan Ke- 5 (Rabu, 2-4-2014) :

Menirukan latihan passing bawah secara individu dari sikap jongkok. Kemudian latihan passing bawah mengguakan bola secara berpasangan/berkelompok, indikator dari latihan ini adalah latihan untuk mengarahkan bola kepada sasaran (teman) serta melatih siswa untuk melakukan perkenaan tangan dengan bola secara tepat. Setelah itu diadakan game yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa.

- a) Peneliti mencontohkan gerakan passing bawah dari sikap jongkok, kemudian siswa menirukan gerakan tersebut sebanyak 15 kali.
 - b) Kemudian peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 12 kelompok, dimana dalam setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang dengan memisahkan antara siswa putra dan putri.
 - c) Peneliti mencontohkan gerakan yang akan diberikan, selanjutnya siswa menirukan gerakan tersebut dalam kelompoknya masing-masing dengan menggunakan 1 bola tiap kelompok. Langkah-langkahnya adalah :
 - 1) Siswa dalam tiap kelompok tadi dipisahkan menjadi 2 bagian dengan posisi saling berhadapan, barisan berbanjar dengan jarak 5 meter.
 - 2) Salah satu siswa yang berada pada barisan paling terdepan memegang bola, kemudian bola tersebut dilambungkan kepada teman terdepan yang berada didepannya. Siswa yang menerima lambungan bola tersebut langsung menerima dengan menggunakan passing bawah dan diarahkan kepada teman yang melambungkan bola tadi. Setelah melakukan passing bawah, siswa segera berlari untuk berpindah posisi ke barisan terbelakang dari barisan yang ada disebaliknya, begitu seterusnya hingga terjadi 20 kali rotasi. Jika bola terjatuh segera ulangi gerakan dari awal.
- Pertemuan Ke- 6 (Sabtu, 5-04-2014) :

Melakukan latihan drill passing bawah secara individu. Kemudian siswa bermain game antar kelompok.

- a) Peneliti melakukan penekanan kembali terhadap materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- b) Peneliti bertanya kepada siswa tentang kendala yang masih dialami saat pembelajaran passing bawah dengan metode bermain berlangsung.
- c) Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok besar, 1 kelompok pertama bertugas untuk menjaga bola dan kelompok yang satunya melakukan latihan drill passing bawah.
- d) Kelompok yang akan melakukan latihan drill dibariskan 1 berbanjar, kemudian peneliti melakukan latihan drill 5 bola kepada setiap siswa dimulai dari barisan terdepan hingga barisan terakhir. Begitu pula untuk kelompok yang selanjutnya, dan tugas pun berganti.
- e) Setelah semua siswa mendapatkan latihan drill passing bawah, kemudian siswa dibariskan dalam 4 bersap sebelum peneliti memberikan latihan selanjutnya, yaitu latihan passing bawah dengan bola dari sikap jongkok secara individu, sebelumnya peneliti menjelaskan bagaimana tekniknya dan mencontohkan gerakan tersebut.

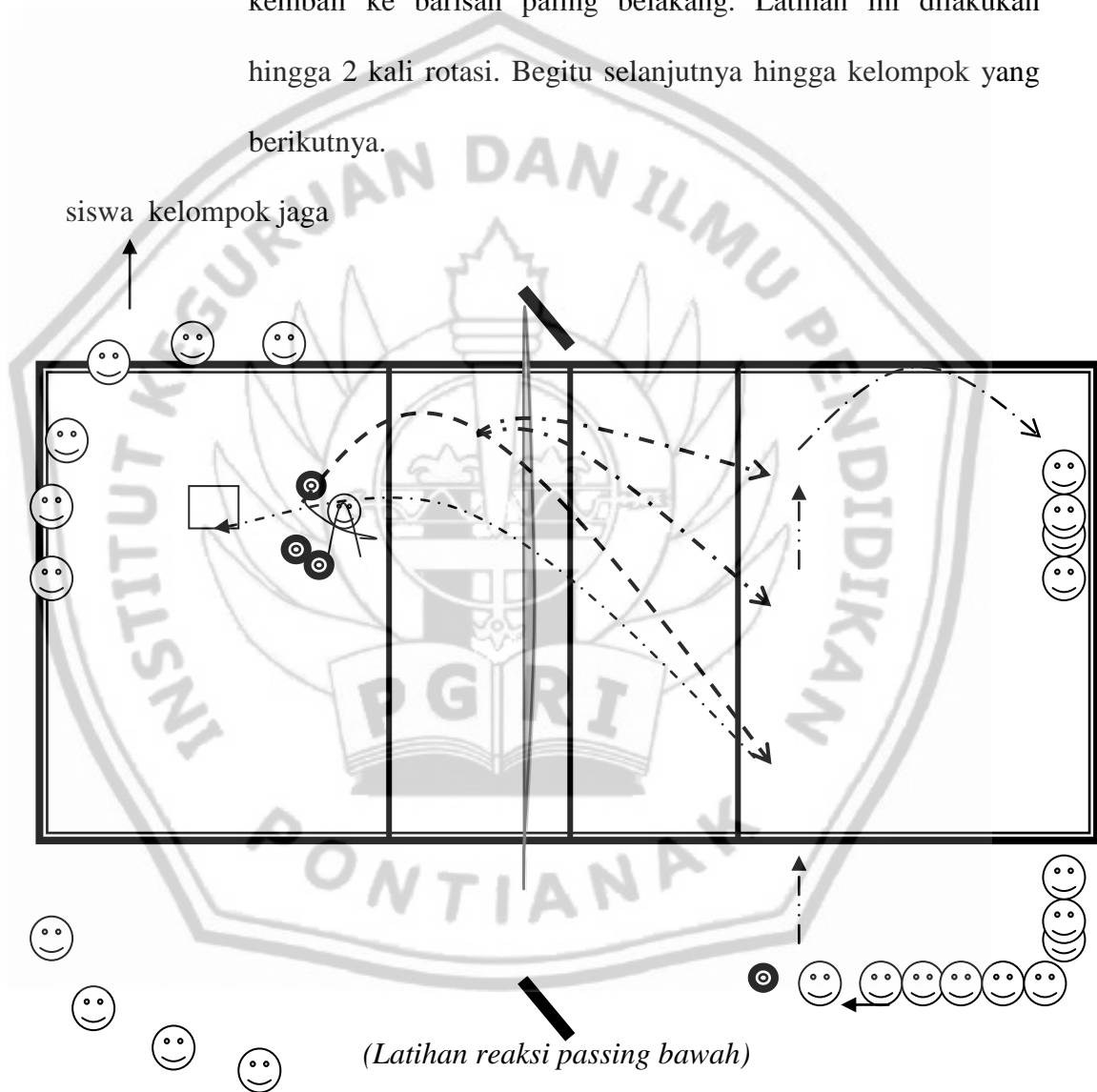
- f) Agar pembelajaran tidak membosankan, paeneliti mengadakan game/ permainan yang berhubungan dengan passing bawah. Game ini dilakukan secara berkelompok. (*lampiran 1*)

Pertemuan Ke- 7 (Sabtu, 7-4-2014) :





Melakukan latihan passing bawah dengan mengarahkan bola kepada sasaran.

- a) Peneliti melakukan penekanan terhadap teknik passing bawah. Kemudian siswa dipersilahkan bertanya terhadap hal-hal yang masih belum dimengerti.
- b) Sebelum dimulai pembelajaran, peneliti dan panitia sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan. Selanjutnya siswa di bagi menjadi 2 kelompok besar dan ditempatkan pada sisi lapangan berbeda. 1 kelompok melakukan latihan passing bawah mengarah kesasaran, dan 1 kelompok berikutnya bertugas menangkap bola.
- c) Selanjutnya siswa kelompok 1 dibariskan 1 berbanjar, barisan terdepan berada di belakang garis serang. Sedangkan peneliti berada di sisi lapangan satunya, sekitar 3 meter dari net dan sudah siap memegang bola.
- d) Kemudian peneliti melemparkan bola kearah bebas dalam lapangan kepada siswa pada barisan terdepan sebanyak 3 bola. Siswa tersebut menerima lemparan bola dengan menggunakan

passing bawah dan diarahkan ke tengah lapangan seberang yang sudah di beri tanda, bola melewati net, setelah melakukan passing bawah sebanyak 3 bola kemudian siswa tersebut kembali ke barisan paling belakang. Latihan ini dilakukan hingga 2 kali rotasi. Begitu selanjutnya hingga kelompok yang berikutnya.



Keterangan :

-  = Siswa
-  = Peneliti
-  = Bolavoli
-  = Petak sasaran

- 3) Pembelajaran penutup dengan alokasi waktu 15 menit
 - a. Siswa dibariskan 3 bersap dengan rapi
 - b. Evaluasi untuk mengetahui kesulitan siswa selama pembelajaran
 - c. Pendinginan (cooling down) dengan peregangan dan pelepasan
 - d. Berdo'a dan siswa dibubarkan

f. Evaluasi dan Tes Pembelajaran Siklus II

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan evaluasi passing bawah yang dilakukan pada akhir siklus II ini sama seperti tes passing bawah yang dilakukan pada tes siklus I dan dilakukan pada tanggal 24 April 2014. Oleh karena itu pada saat tes diharapkan semua testee (siswa kelas V Sekolah Dasar Tunas Bangsa Kubu Raya) harus hadir. *(lampiran2)*

2. Refleksi Pembelajaran Siklus II

Setelah melakukan tes dan evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan menganalisis seberapa besar pengaruh/dampak positif penerapan metode bermain terhadap tindakan yang telah diberikan. Pada refleksi siklus II inilah peneliti akan menghitung dan mengolah data yang telah diperoleh selama pembelajaran pada siklus II, apakah terjadi peningkatan keterampilan passing bawah dengan menggunakan metode bermain ini. Disini akan dilihat seberapa besar pencapaian ketuntasan belajar siswa dari hasil tes siklus II, dengan membandingkan hasil tes awal dan tes siklus I yang diperoleh. Berdasarkan refleksi ini, bila rata-rata

keterampilan passing bawah siswa yang mendapat nilai A dan B $\geq 70\%$, maka pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode bermain dinyatakan berhasil.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan prosentasi peningkatan keberanian bermain bola voli pada setiap indikator adalah jumlah siswa aktif dibagi jumlah seluruh siswa yang hadir dikalikan 100%.
 - 1) Kemampuan passing bawah dalam passing bawah dikatakan meningkat, jika $\geq 70\%$ dari jumlah seluruh siswa atau sampel mencapai/mendapatkan rentang nilai 16 – 23 ($\geq 70\%$ siswa yang mendapat nilai A dan B).
 - 2) Kemampuan passing bawah dalam passing bawah dinyatakan belum meningkat, jika $< 70\%$ dari jumlah seluruh siswa atau sampel yang mencapai atau mendapatkan rentang nilai 16 – 23 ($< 70\%$ siswa yang mendapat nilai A dan B).
 - 3) Dengan kategori penilaian passing bawah dari Brumbach (dalam M Yunus, 1992:201) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Norma penilaian pass bawah dari Brumbach

Nilai	Putra	Putri
90	23	23
80	19	19
70	16	16
60	14	14
50	12	12
40	10	10
30	8	8
20	5	5
10	1	1

19– 23 = A (Sangat Baik)

16– 18 = B (Baik)

12– 15 = C (Cukup)

8– 11 = D (Kurang)

1 –7 = E (Sangat Kurang)

- b. Untuk mengetahui perubahan hasil aktifitas, jenis data yang bersifat kuantitatif yang di peroleh dari hasil praktek, ditandai dengan indikator hasil praktek siswa (implementasi) menjadi lebih baik dari hasil tes sebelumnya (Pre-implementasi), kemudian di analisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Post Rate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate : Nilai sebelum tindakan.

